

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Magang. Magang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan sekaligus menjadi persyaratan kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember yang dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam untuk pra kegiatan magang, 718 jam untuk pelaksanaan magang, dan 82 jam untuk proses bimbingan laporan hasil kegiatan magang.

CV Dwipa Nusantara Tobacco merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tembakau menjadi produk jadi atau *consumer goods* yang dipasarkan langsung kepada konsumen khususnya penikmat cerutu dan berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. CV Dwipa Nusantara Tobacco dalam mendapatkan bahan baku berupa daun tembakau diperoleh dari tiga sumber yaitu tanaman pribadi, perusahaan mitra dan petani tembakau. Sakti et al., (2013) mendefinisikan Cerutu sebagai gulungan daun tembakau yang dikeringkan dan difermentasikan. Cerutu

merupakan produk yang memiliki nilai jual tinggi bagi kalangan tertentu. Proses produksi cerutu yang dilakukan pada CV Dwipa Nusantara melalui berbagai proses untuk menghasilkan produk cerutu terbaik. CV Dwipa Nusantara Tobacco mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya dengan bahan baku yang digunakan sebanyak 30 kilogram daun tembakau.

Proses yang dilakukan di CV Dwipa Nusantara Tobacco untuk memproduksi cerutu dimulai dari penerimaan bahan baku yang telah melalui proses sortasi akhir untuk menghasilkan 3 *grade* yaitu *wrapper*, *binder*, dan *filler*. Memasuki tahap produksi dimulai dari proses *blending* yaitu peracikan komposisi *filler* cerutu yang diperoleh dari beberapa jenis tembakau, setelah proses *blending* selanjutnya dilakukan proses *binding*, proses *pressing molding* atau pemadatan cerutu setengah jadi setelah itu memasuki tahap penggulungan cerutu setengah jadi atau proses *wrapping* dengan teknik *hand roller*. Selanjutnya Proses *Dehumidify* dan *Freezing* untuk menjaga kelembaban cerutu dengan menyimpannya didalam lemari kayu dan *freezing* menggunakan alat pendingin atau *freezer* tujuannya untuk memastikan cerutu terhindar dari kutu (*lasio*). Setelah melalui proses *freezing* dilakukan proses *Bundling* dan *Aging* dengan membungkus cerutu dengan plastik wrap dan koran, selanjutnya dilakukan proses *Aging* selama 3-6 bulan dan dilanjutkan dengan proses packing sesuai merek perusahaan kemudian produk siap untuk dipasarkan.

Wrapping merupakan bagian terpenting dalam proses produksi cerutu untuk menentukan hasil akhir yang maksimal dalam menentukan mutu cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco. Daun tembakau yang digunakan dalam proses *wrapping* disebut dengan *wrapper*. Kualitas daun tembakau yang digunakan sebagai *wrapper* merupakan kualitas daun tembakau terbaik yang telah melalui proses sortasi. Fuente dalam Michael (2022) menyatakan pembungkus memainkan peran penting dalam rasa karena mewujudkan keseluruhan kepribadian cerutu. Ini memungkinkan cerutu memiliki tekstur dan keindahan. Bahkan sebelum Anda membakarnya, melihat dan merasakan pembungkus dengan minyak halus yang bagus indikasi pelembapan yang tepat dan tanpa cacat visual dapat memberi Anda harapan tertentu, meskipun tampilan pembungkus

akan bervariasi tergantung di mana daun itu tumbuh. Tahapan *wrapping* diperlukan keahlian khusus dan ketelitian untuk menghasilkan nilai estetika pada cerutu. sebagai hasil dari program magang maka dapat dilakukan pembahasan mengenai “Proses Wrapping Cerutu Di CV. Dwipa Nusantara Tobacco”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai dalam melaksanakan magang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menjelaskan dan mempraktekkan proses *wrapping* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan memberikan solusi pada proses *wrapping* cerutu di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan produksi cerutu khususnya proses *wrapping* serta pengalaman kerja di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.
 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa permasalahan serta memberikan usulan yang terdapat di perusahaan khususnya bagian *wrapping* di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

- b. Manfaat bagi Institusi Perguruan Tinggi
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; serta;
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif pada kegiatan Tri Dharm Perguruan Tinggi.
- c. Manfaat bagi Perusahaan
 1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan bidang yang diminati
 2. Dapat menjadikan laporan magang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dilaksanakan di dua tempat yakni pabrik cerutu yang berlokasi di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Krajan, Karanganyar, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur dan di gudang pengolahan daun tembakau (gudang leaf) yang berjarak 100 meter dari pabrik. Kegiatan magang mulai dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022 – 09 Desember 2022. Dengan jadwal kerja hari senin– jumat dimulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam kegiatan Magang di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember meliputi:

- a. Metode Observasi

Metode observasi ini yang digunakan dengan mahasiswa terjun langsung ke tempat magang yang telah ditentukan oleh perusahaan dan mengamati serta melihat keadaan di lokasi tersebut. Dari sana mahasiswa dapat mempelajari dan melatih keterampilan yang ingin mereka miliki.

b. Metode Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara langsung proses produksi cerutu dari pengadaan bahan baku hingga produk jadi di CV Dwipa Nusantara Tobacco Jember. Metode ini juga digunakan mahasiswa untuk lebih

Mengetahui kondisi lapang yang terdapat di pabrik cerutu dan gudang leaf CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember.

c. Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan di lapang sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengadaan bahan baku sampai produk jadi berupa cerutu yang siap jual.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung terkait kegiatan industri atas izin dari perusahaan.